Yadnya Kasada, Suku Tengger di Tosari Ikuti Larung Hasil Bumi ke Kawah Gunung Bromo

Jumat, 17 Juni 2022

Suku Tengger di Kecamatan Tosari, Jawa Timur, melaksanakan ritual Yadnya Kasada tahun ini, termasuk Labuh Palawija Palawiji atau Larung hasil bumi ke Kawah Gunung Bromo. Ritual ini dilakukan pada Kamis dini hari (16/6/2022), dengan melemparkan hasil bumi dan hewan ternak ke kawah Gunung Bromo. Sebelum larung sesaji, warga Tengger dan para dukun pandita dari empat kabupaten (Lumajang, Malang, Pasuruan, dan Probolinggo) bersembahyang dan mengikuti ritual doa Yadnya Kasada di Pure Poten Luhur, di tengah lautan pasir Bromo.

Doa dipimpin oleh Ketua Dukun Pandita Sutomo, dan dilanjutkan dengan larung sesaji yang menjadi puncak kegiatan Yadnya Kasada. Ritual ini diawali dengan doa dari tiga pemuka agama (Islam, Kristen, dan Hindu). Makna Yadnya Kasada, menurut Dukun Pandita Kecamatan Tosari, Sukarji, adalah mengajarkan untuk tidak sombong, terus bersyukur, dan tidak takabur. Ritual ini juga merupakan bentuk penghormatan kepada leluhur dan memohon rezeki, kesehatan, dan keselamatan dalam hidup.

Sebelum puncak Kasada, acara diawali dengan puja asisi bakti dukun pandita Tengger, dilanjutkan dengan upacara mulunen atau pengangkatan dukun baru. Puncaknya adalah upacara labuh ke kawah Gunung Bromo yang digelar pada pukul 3-5 pagi.

Yadnya Kasada merupakan tradisi tahunan bagi suku Tengger. Ritual ini bertujuan untuk menghormati leluhur, memohon keselamatan, dan menunjukkan rasa syukur atas hasil bumi yang diperoleh.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.